

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi adalah kelompok unit yang menjadi perhatian untuk diteliti (Fraenkel dan Wallen, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014 hingga 2018.

##### **3.1.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi perhatian untuk diteliti (Fraenkel & Wallen, 2011). Perusahaan yang digunakan menjadi sampel dipilih dengan menggunakan metode sampel *purposive sampling* yang dipilih dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan publik yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 hingga 2018.
2. Laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dapat diakses dari sumber.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunan yang disajikan.

4. Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang tidak termasuk kelompok asuransi, sekuritas, dan perbankan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka pemilihan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1 Prosedur Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Tahun					Total
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Perusahaan yang terdaftar dalam BEI	485	502	517	554	609	2667
2	Laporan tahunan yang tidak dapat diakses dari sumber	(2)	(3)	(3)	(3)	(6)	(17)
3	Laporan tahunan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(86)	(87)	(89)	(92)	(93)	(447)
4	Perusahaan yang termasuk kelompok asuransi, sekuritas, dan perbankan	(84)	(87)	(90)	(93)	(96)	(450)
Jumlah Sampel		313	325	335	366	414	1753

Sumber : Data sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 3.1 terdapat sebanyak 2.667 perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 hingga 2018. Dalam periode 2014 hingga 2018 ada sebanyak 447 laporan tahunan perusahaan yang menggunakan mata uang dollar dalam pencatatan laporan tersebut. Sedangkan laporan tahunan yang tidak dapat diakses baik dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun web asli perusahaan ada sebanyak 17 laporan tahunan. Ada pula perusahaan yang bersektor *finance* seperti perusahaan asuransi, sekuritas, dan perbankan sebanyak 450 perusahaan. Sehingga didapatkan jumlah sampel akhir untuk penelitian ini adalah sebanyak 1.753 perusahaan.

### 3.2 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara. Jenis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi. Metode kuantitatif merupakan alat ukur berupa model-model yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian diinterpretasikan dalam sebuah uraian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *restatement*. Mengikuti Ulfa (2016) definisi *restatement* adalah sebuah koreksi yang dilakukan atas laporan keuangan karena ada ketidaksesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Data perusahaan yang melakukan *restatement* diperoleh dengan melihat pada bagian laporan posisi keuangan, laba rugi komprehensif, dan arus kas pada laporan keuangan perusahaan. Pencarian menggunakan kata kunci seperti penyajian kembali, disajikan kembali, penerbitan kembali, *restate*, dan *restatement*. Bila kata kunci yang digunakan ditemukan dalam laporan keuangan

maka dilanjutkan dengan membaca catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui penyebab dilakukannya *restatement*.

Perusahaan yang melakukan *restatement* tidak dimasukkan sebagai sampel apabila *restatement* terjadi karena adanya proses *merger* dan akuisisi, *stock split*, dan penerapan PSAK baru. Faktor-faktor tersebut membuat perusahaan tidak diambil sebagai sampel karena faktor tersebut dianggap sebagai hasil dari aktivitas normal dan tidak ada indikasi kesalahan dalam pelaporan keuangan.

*Restatement* akan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dalam persamaan, variabel ini akan disimbolkan dengan *Restate*. Apabila perusahaan melakukan *restatement* maka akan diberi kode 1. Sedangkan untuk perusahaan yang tidak melakukan *restatement* akan diberi kode 0.

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.3.2.1 Strategi Bisnis

Strategi bisnis adalah upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengambil kebijakan dan pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan perusahaan (Puspita, 2018). Agar mendapatkan perbedaan dimensi dari strategi bisnis, maka pengukuran strategi bisnis dilakukan dengan menggunakan enam indikator yang dikemukakan oleh Bentley *et al* (2013) yaitu :

1. Rasio biaya riset dan pengembangan terhadap penjualan dengan tujuan melihat dimensi pengembangan produk yang dilakukan perusahaan.
2. Rasio pemasaran terhadap penjualan dengan tujuan melihat usaha-usaha pemasaran yang dilakukan perusahaan untuk mengeksploitasi produk baru yang dihasilkan.
3. Perubahan persentase penjualan tahunan dengan tujuan melihat pola pertumbuhan.
4. Rasio pegawai terhadap penjualan dengan tujuan melihat tingkat efisiensi produksi.
5. Rasio peralatan, pabrik, dan properti terhadap total aset dengan tujuan melihat tingkat struktur modal.
6. Deviasi standar jumlah pegawai perusahaan dengan tujuan melihat tingkat stabilitas organisasional.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan teknik analisis faktor. Analisis faktor adalah suatu analisis yang berfungsi untuk menentukan hubungan antara beberapa variabel independen sehingga dapat dibuat menjadi satu atau beberapa kumpulan variabel yang jumlahnya lebih sedikit dari sebelumnya (Elpira, 2014). Analisis faktor merupakan salah satu metode statistik *multivariate* yang mencoba untuk menjelaskan hubungan antara sejumlah variabel independen sehingga bisa dibuat menjadi satu atau lebih sedikit jumlahnya daripada jumlah variabel awal.

Dengan menggunakan analisis faktor akan diperoleh dua faktor yang mewakili enam indikator yang dikemukakan oleh Bentley *et al* (2013). Kedua

faktor tersebut akan dijumlahkan dan diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar. Perusahaan yang berada di atas median adalah perusahaan *defender* yang diberi kode 1 dan dibawah median adalah perusahaan *prospector* yang diberi kode 0.

### 3.3.2.2 Independensi Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris yang berasal dari luar maupun dalam perusahaan yang terbebas dari pengaruh pihak manapun dalam menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris berperan sebagai perantara antara prinsipal dan agen. Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan perusahaan yang kemudian akan melaporkan hasil pertanggung jawaban atas tugas tersebut kepada pemegang saham. Dewan Komisaris dikatakan independen apabila dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris terbebas dari pengaruh pihak manapun. Independensi Dewan Komisaris disimbolkan  $Indp\_DK$  yang diukur dengan rumus :

$$Indp\_DK = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total komisaris}} \times 100\%$$

### 3.3.2.3 Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran Dewan Komisaris adalah banyaknya anggota yang termasuk dalam jajaran Dewan Komisaris. Jumlah anggota Dewan Komisaris harus sesuai dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam melakukan pengambilan keputusan (KNKG, 2006). Ukuran Dewan Komisaris disimbolkan  $Uk\_DK$  yang diukur dengan rumus :

$$Uk_{DK} = \text{Total anggota dewan komisaris}$$

### 3.3.2.4 Keahlian Komite Audit

Keahlian Komite Audit adalah kemampuan yang dimiliki oleh Komite Auditor mengenai pemahaman tentang proses pelaporan, mengidentifikasi masalah, dan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan akuntansi maupun audit (Abernathy *et al*, 2014). Keahlian Komite Audit disimbolkan dengan Keahli\_KA yang diukur dengan rumus :

$$Keahli_{KA} = \frac{\text{Komite Audit berpendidikan dan berkeahlian akuntansi}}{\text{Jumlah komite audit}}$$

### 3.3.2.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya (Wahyono, 2018). Kepemilikan institusi investor memiliki hak suara dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan institusional disimbolkan Kep\_Inst yang diukur dengan rumus :

$$Kep_{Inst} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

### 3.3.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan sehingga mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen (Maharsi, 2018). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan tingkat hutang.

### 3.3.3.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah pengelompokan skala besar kecilnya perusahaan yang dilihat berdasarkan total aktiva perusahaan, dan tingkat penjualan perusahaan (Seftianne dan Handayani, 2011). Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam kelompok seperti kelompok perusahaan besar, sedang, dan kecil. Ukuran perusahaan disimbolkan dengan *Size* diukur dengan rumus :

$$Size = \text{Logaritma natural total aset}$$

### 3.3.3.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan (Pontoh *et al*, 2016). Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan yang didapatkan perusahaan dengan banyaknya aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan perusahaan. Profitabilitas disimbolkan dengan ROA yang diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.3.3.3 Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Pertumbuhan penjualan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan dari waktu ke waktu (Septianingsih, 2013). Dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi lebih menarik bagi investor untuk melakukan



investasi diperusahaan. Pertumbuhan penjualan disimbolkan dengan Growth yang diukur dengan rumus :

$$Growth = \frac{Total\ penjualan\ (t) - total\ penjualan\ (t - 1)}{total\ penjualan\ (t - 1)} \times 100\%$$

### 3.3.3.4 Tingkat Hutang (*Leverage*)

Tingkat hutang adalah tingkat kemampuan perusahaan menggunakan aktiva dan hutang untuk tujuan perusahaan (Ulfa, 2016). Tingkat hutang dihitung dengan membagi total kewajiban (*liabilitas*) dengan total aset. Tingkat hutang disimbolkan dengan Lev yang diukur dengan rumus :

$$Lev = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Aset}$$

## 3.4 Metode Analisis Data

### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Dengan melakukan analisis statistik deskriptif kita dapat mengetahui nilai rata-rata, maksimum, minimum, range, varians dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi bisnis, independensi Dewan Komisaris, ukuran Dewan Komisaris, keahlian Komite Audit, kepemilikan institusi, ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan tingkat hutang.

### 3.4.2 Analisis Regresi Logistik

Alat uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen yang digunakan merupakan variabel *dummy*. Analisis regresi adalah teknik analisis yang menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel yang mengandung hubungan sebab akibat. Regresi logistik adalah metode statistik untuk memodelkan variabel respon yang bersifat kategori berdasarkan satu atau lebih perubahan prediktor yang dapat berupa variabel kategori atau kontinum. Analisis regresi logistik adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dependen yang berupa data kualitatif dengan variabel independen yang berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Varamita, 2017).

#### 3.4.2.1 Uji Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit

Uji Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit digunakan untuk menguji kelayakan model regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model atau tidak adanya perbedaan antara model dengan data, sehingga model dikatakan fit. Jika hasil statistik Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima karena sesuai dengan data observasi (Ghozali (2013) dalam Maharsi (2018)).

#### 3.4.2.2 Uji Kelayakan Keseluruhan Model

Uji kelayakan keseluruhan model dilakukan dengan menguji hipotesis nol dan alternatif sehingga *Likelihood*  $L$  ditransformasi menjadi  $-2\text{Log Likelihood}$ .

Statistik  $-2\text{Log Likelihood}$  digunakan untuk menentukan jika variabel independen ditambahkan ke dalam model apakah akan memberikan pengaruh signifikan pada model fit. Statistik  $-2\text{Log Likelihood}$  terkadang disebut dengan *likelihood ratio*  $\chi^2$ , dimana  $\chi^2$  adalah derajat kebebasan  $n-q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter dalam model. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2\text{Log Likelihood}$  (*Block number* =0) dengan variabel independen (*block number* = 1 ). Jika  $-2\text{Log Likelihood}$  (*block number* =0) >  $-2\text{Log Likelihood}$  (*block number* = 1) maka keseluruhan model menunjukkan regresi yang baik.

#### 3.4.2.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar model mampu menggunakan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dalam penelitian. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan dengan  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai *Nagelkerke's R Square* bervariasi yaitu satu (1) dan nol (0), apabila model mendekati angka 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sedangkan jika mendekati angka 0 maka model semakin tidak *goodness of fit* (Ghozali (2013) dalam Maharsi (2018)).

#### 3.4.2.4 Model Regresi

Model regresi logistik adalah pemodelan statistik untuk memodelkan variabel dependen yang bersifat katekon berdasarkan satu atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Restate} = \alpha + \beta_1.\text{Stra\_Bis} + \beta_2.\text{Indp\_DK} + \beta_3.\text{Uk\_DK} + \beta_4.\text{Keahli\_KA} + \beta_5.\text{Kep\_Inst} + \beta_6.\text{Size} + \beta_7.\text{ROA} + \beta_8.\text{Growth} + \beta_9.\text{Lev} + e$$

Keterangan :

Restate : *Restatement*

Stra\_Bis : Strategi bisnis

Indp\_DK : Independensi Dewan Komisaris

Uk\_DK : Ukuran Dewan Komisaris

Keahli\_KA : Keahlian Komite Audit

Kep\_Inst : Kepemilikan institusional

Size : Ukuran perusahaan

ROA : Profitabilitas

Growth : Pertumbuhan penjualan (*sales growth*)

Lev : Tingkat hutang (*leverage*)

#### 3.4.2.5 Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi

Pengujian signifikansi koefisien regresi digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *restatement*. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas (*p-value*) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05.

1. Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak dan menerima hipotesis nol.

2. Jika  $p\text{-value} < \alpha$ , maka hipotesis alternatif diterima dan menolak hipotesis nol.

